

**PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO**

Oleh

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR

S22.18.021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar sarjana



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Oleh

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR

NIM : S22 18 021

SKRIPSI

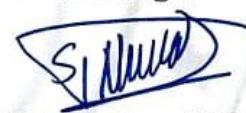
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

Telah Disetujui dan Siap Diseminarkan
Gorontalo 23 Maret 2023

Pembimbing I


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803

Pembimbing II


Dra. Salma P Nua, M.Pd
NIDN : 0912106702

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Oleh

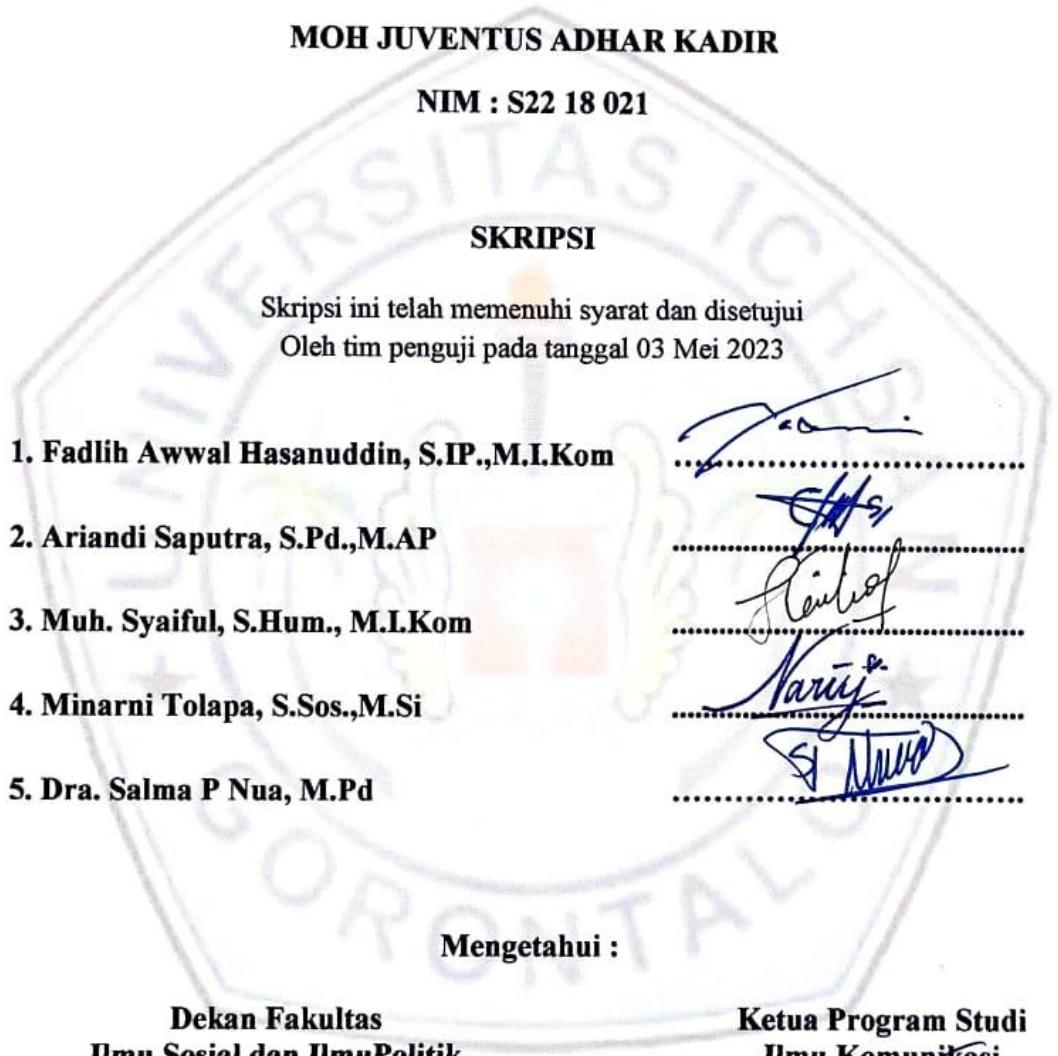
MOH JUVENTUS ADHAR KADIR

NIM : S22 18 021

SKRIPSI

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui
Oleh tim penguji pada tanggal 03 Mei 2023

1. Fadlih Awwal Hasanuddin, S.IP.,M.I.Kom
2. Ariandi Saputra, S.Pd.,M.AP
3. Muh. Syaiful, S.Hum., M.IKom
4. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
5. Dra. Salma P Nua, M.Pd


.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si

NIDN : 0913027101

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

NIDN : 0922047803

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Goronalo Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan prang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan bersungguh sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Gorontalo, Maret 2023
Yang membuat Pernyataan



ABSTRACT

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR. S2218021. THE ROLE OF PUBLIC RELATIONS IN IMPROVING THE SCHOOL IMAGE AT THE STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 OF GORONTALO CITY

This research is to find out the role of Public Relations in improving the school image at State Vocational High School 1 of Gorontalo City. It employs a qualitative research method. The data collection techniques are observation, interview, and documentation. The results of this research indicate that the role of Public Relations as a communicator at State Vocational High School 1 of Gorontalo City is manifested in various internal and external activities. The role of Public Relations as a relationship builder supports the role of Public Relations in building good relationships. The role of Public Relations as backup management is done by collaborating with Junior High Schools to make presentations about schools. The role of Public Relations as an image shaper is conducted to convey information to the public.

Keywords: Public Relations, school image

ABSTRAK

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR. S2218021. PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada Smk Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan yakni Peran humas sebagai *communicator* di Smk Negeri 1 Kota Gorontalo diwujudkan kedalam berbagai kegiatan internal maupun eksternal, Peran humas sebagai pembina hubungan mendukung peran humas dalam membangun hubungan baik, Peran humas sebagai backup manajemen dengan melakukan kerja sama dengan SMP untuk melakukan presentasi tentang sekolah, peran humas sebagai pembentuk citra untuk menyampaikan informasi ke masyarakat.

Kata Kunci : Peran Humas, Meningkatkan Citra Sekolah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan akan Berujung. Buat Jalanmu Sendiri dan Tinggalkanlah Jejak”

(Ralph Waldo Emerson)

PERSEMBAHAN :

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini untuk :

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala atas karunia dan Rahmat-Nya serta junjungan Nabi Besar Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam atas perjuangannya menegakkan ajaran islam.
2. Segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu ayah dan ibu. Hidup begitu mudah ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri.
3. Saudara laki-laki dan perempuan terbaik saya yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dan terakhir untuk teman-teman seperjuangan yang senantiasa selalu memberikan motivasi untuk kesuksesan bersama.

UNTUK ALMAMATERKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan seru sekalian alam yang telah melengkapkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam Yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya didunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah Allah Subhanahu Wata'ala serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi..

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Ibu Minarni Tolapa, S.sos, M.Si, selaku pembimbing I dan Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Dra. Salma P Nua, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moch. Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua serta keluarga saya yang memberikan doa, dorongan dan semangat terbesar untuk melangkah dan melupakan lelah demi berjuang dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan Skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Allah Subhanahu Wata'ala.

Gorontalo, Maret 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Konsep Dasar Humas | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Hubungan Masyarakat | 7 |
| 2.1.2 Fungsi Humas | 8 |
| 2.1.3 Tujuan Humas | 9 |
| 2.1.4 Peran Humas | 10 |
| 2.1.5 Tugas Humas | 12 |
| 2.1.6 Bentuk-Bentuk Humas..... | 13 |
| 2.2 Citra | 14 |
| 2.2.1 Pengertian Citra | 15 |
| 2.2.2 Macam-macam citra | 15 |
| 2.2.3 Proses Pembentukan Citra | 17 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 20 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4 Kerangka Pikir | 23 |
| BAB III..... | 26 |
| METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Objek Penelitian | 26 |
| 3.2 Desain Penelitian | 26 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 26 |
| 3.4 Informan Penelitian | 26 |
| 3.5 Sumber Data | 27 |
| 3.6 Lokasi Penelitian | 27 |
| 3.7 Subjek Penelitian | 27 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.9 Instrumen Penelitian..... | 29 |
| 3.10 Teknik Analisis Data | 29 |
| BAB IV | 32 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 32 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 32 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO | 32 |
| 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Smk Negeri 1 Kota Gorontalo | 32 |
| 4.1.3 Daftar Guru Dan Siswa Smk Negeri 1 Kota Gorontalo..... | 33 |
| 4.1.4 Hasil Penelitian | 34 |
| 4.2 Pembahasan | 43 |
| 4.2.1 Peran Humas Sebagai Communicator | 44 |
| 4.2.2 Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship) | 46 |
| 4.2.3 Peran Humas Sebagai Back Up Management | 48 |
| 4.2.4 Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate image) | 49 |
| BAB V..... | 52 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 52 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 52 |
| 5.2 Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Table 4.1 Daftar Guru SMK Negeri 1 Kota Gorontalo..... | 33 |
| Table 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| Table 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama | 34 |
| Table 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Model Pembentukan Citra Pengalaman | 18 |
| Gambar 2.2 Diagram Kerangka Pikir..... | 25 |
| Gambar 3.1 Teknik Analisi Data | 30 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses dimana pembawa pesan dan media mengirim dan menerima pesan dengan cara yang menghubungkan mereka satu sama lain. Manusia dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, karena manusia hampir selalu merupakan interaksi sosial. Komunikasi adalah proses interaksi di mana informasi dipertukarkan, yang tujuannya adalah untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.

Komunikasi merupakan kegiatan penting dalam membangun hubungan antara satu orang dengan orang lain. Khususnya komunikasi yang terjalin dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah. Salah satu komunikasi sekolah yang paling penting adalah petugas public relations. Sekolah adalah suatu lembaga yang mempunyai administrasi yang mengatur segala kegiatan pendidikan di dalamnya. Manajemen pendidikan mutlak menjadi market leader lembaga pendidikan bagi pengembangan dan promosi sekolah. Publik sekolah dapat memperjuangkan hal ini dengan menciptakan citra sekolah.

Kegiatan Humas disebut juga dengan Humas yang ruang lingkupnya meliputi orang-orang internal maupun eksternal dan segala kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tugas suatu lembaga atau organisasi dilaksanakan.

Humas bertugas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tujuan dan sasaran SMK, serta meningkatkan pemahaman SMK tentang keadaan dan aspirasi masyarakat terhadap SMK. Selain itu, humas juga berperan dalam meningkatkan upaya orang tua dan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa, meningkatkan bantuan orang tua dalam kegiatan pendidikan SMK, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran mereka dalam memajukan pendidikan di SMK pada era pembangunan. Tujuan lainnya adalah untuk memelihara kepercayaan masyarakat terhadap SMK dan tanggung jawab SMK dalam memenuhi harapan masyarakat.

Pentingnya public relations tidak hanya dipahami oleh pimpinan organisasi atau pihak-pihak yang mengelolanya, tetapi oleh seluruh unit organisasi/lembaga.

Citra sekolah adalah penilaian seseorang terhadap suatu lembaga atau organisasi berdasarkan pengamatan dan pengalamannya, memberikan kesan baik/buruk dan mempengaruhi lembaga tersebut.

Menjaga citra yang baik di lembaga pendidikan atau sekolah memerlukan profesionalisme public relations, yaitu suatu proses komunikasi yang menjembatani agar hubungan antara sekolah dan masyarakat bersama-sama positif bagi perkembangan masyarakat merupakan nilai plus bagi lembaga atau sekolah tersebut.

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah profesi sebagai lanjutan dari SMP, MT atau bentuk lain yang sejenis (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

SMK Negeri 1 Kota Gorontalo merupakan salah satu satuan pendidikan setingkat SMK di Kec. Tapa. Sipatana, kota Gorontalo. SMK Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki 10 kompetensi yaitu produksi dan penyiaran program radio, produksi dan penyiaran program televisi, pengembangan perangkat lunak, rekayasa jaringan informasi, multimedia, bisnis pariwisata, otomasi dan manajemen perkantoran, akuntansi keuangan kelembagaan, pemasaran jaringan dan analisis uji laboratorium. .

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa SMK 1 Gorontalo memiliki jurusan Humas, meskipun belum berfungsi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajer public relations yang memiliki tugas rangkap sebagai guru mata pelajaran dan manajer public relations. Sehingga public relations tidak maksimal memainkan perannya.

Permasalahan SMK saat ini adalah anggapan umum bahwa SMK merupakan pilihan kedua setelah SMA negeri lainnya karena sebagian siswa yang melanjutkan dari SMP yang tidak diterima di SMA adalah SMK. Akibatnya, lulusan SMK dianggap tidak sebaik lulusan SMA Negeri sehingga berdampak negatif terhadap citra dan eksistensi lembaga pelatihan kejuruan, termasuk salah satunya SMKN 1 Gorontalo. Citra buruk lainnya siswa SMK suka Tawuran, tidak bergengsi, atau tidak keren seperti SMA lainnya. Akhirnya banyak lulusan SMP yang memilih masuk SMA. Citra dibutuhkan lembaga agar masyarakat memberikan apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat.

Tak bisa dipungkiri, banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah kejuruan sebagai insentif agar cepat mendapatkan pekerjaan dan berwiraswasta. Banyak siswa SMK yang siap bekerja sejak awal setelah lulus, baik sebagai montir mobil, penjual, operator mesin, atau pelayan restoran. sebagai jembatan menuju pendidikan, spesialisasi dan kursus tambahan dan bahkan lebih spesifik.

Melihat fenomena tersebut, SMK Negeri 1 Kota Gorontalo perlu berbuat lebih banyak lagi untuk meningkatkan citra positif sekolah. Oleh karena itu, peran Humas dinilai sangat penting untuk memperkuat citra positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Selain itu, peran Humas adalah membantu sekolah memiliki rasa kebersamaan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Diharapkan terciptanya opini publik yang positif terhadap sekolah dan keharmonisan antara sekolah dan masyarakat semakin meningkat, serta dukungan terhadap berbagai kegiatan sekolah semakin terdorong. Tujuan membangun citra publik bukan untuk mengemas kekurangan sekolah sedemikian rupa sehingga terlihat bagus, melainkan mengemas dengan baik apa yang telah dilakukan sekolah untuk diinformasikan kepada masyarakat. Harapannya, hal-hal positif yang telah dilakukan dapat diketahui masyarakat secara nyata. kami berharap dapat memberikan dampak positif terhadap citra sekolah di mata masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, penting untuk menggali lebih dalam peran Humas untuk memperkuat citra positif SMK. Oleh karena itu penting untuk

dilakukan penelitian dengan judul Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimanakah peran humas dalam meningkatkan citra positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan peran humas dalam meningkatkan citra positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1.1.1 Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- b) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.1.2 Manfaat Teoritis

- a) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Ichsan Gorontalo, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan,

- b) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan citra SMK.

- c) Bagi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi bagi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Humas

2.1.1 Pengertian Hubungan Masyarakat

Menurut Munandari (2003:9) menerjemahkan definisi dari Frank Jefkins tentang public relations sebagai “public relations adalah sesuatu yang merangkum semua komunikasi internal dan eksternal yang direncanakan antara organisasi dan semua khalayaknya untuk mencapai tujuan yang dipahami secara umum”.

Hubungan masyarakat (Humas) dalam kaitannya dengan teknik komunikasi berarti suatu organisasi melakukan hubungan masyarakat melalui kegiatan komunikasi untuk mengatur atau memelihara hubungan organisasi dengan publiknya. Ini adalah Ruslan (2016:17) bahwa: Humas adalah seni (seni) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan pemasaran untuk membentuk suatu perusahaan atau lembaga, untuk menawarkan ide atau gagasan yang nama dan produknya dapat disukai dan dipercaya masyarakat.

Sedangkan Muntahar (1985:5) mengartikan “humas sebagai usaha terencana yang melibatkan kepercayaan yang tulus, simpati, saling pengertian, pengakuan masyarakat, penerimaan dan dukungan melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai keuntungan dan kesepakatan bersama”.

Menurut Nurhattati (2014:51) Hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, yang dikenal dengan 'hubungan sekolah umum, adalah hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, yang dalam hal ini merupakan hubungan yang setara, timbal balik, dan saling berhubungan. Lembaga pendidikan harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakatnya, dan memiliki kewajiban hukum dan moral untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan dan kondisi lembaga pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya Anda memiliki pengertian yang sama tentang humas, yaitu humas adalah komunikasi dengan publiknya melalui media yang terencana, digunakan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi.

2.1.2 Fungsi Humas

Humas dipahami sebagai fungsi manajerial yang mengamati perilaku publik, mengidentifikasi praktik dan prosedur individu atau organisasi yang melayani kepentingan publik, dan kemudian merencanakan implementasi program untuk memperoleh pemahaman dan penerimaan publik. . Luqman (2013 : 4).

Fungsi humas adalah menciptakan opini positif tentang lembaga pendidikan di masyarakat. public relations dapat mengupayakan komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan publik. Staf public relations memiliki kendali penuh atas komunikasi dua arah. Cahyaningsih (2015:20)

Nasution (2010:22) menjelaskan tugas manajemen humas di lembaga pendidikan yaitu:

1. Dapat memfasilitasi komunikasi langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media) dengan pimpinan lembaga dan khalayak internal
2. Kegiatan bantuan dan dukungan yang berkaitan dengan publikasi kelembagaan, dalam hal ini Humas bertanggung jawab untuk mengelola informasi bagi khalayak internal dan eksternal, seperti: B. Pemberian siaran pers dan iklan.
3. Menciptakan citra positif bagi lembaga yang diwakilinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Humas adalah sebagai komunikator lembaga dan mediator bagi komunitasnya. Mampu memperhitungkan segala upaya masyarakat yang berkaitan dengan berfungsinya kelembagaan sehingga saling berintegrasi. Humas juga harus mampu memediasi dan menjembatani komunikasi antara keduanya. Karena citra baik atau buruk suatu lembaga tergantung pada bagaimana humas berkomunikasi dengan publiknya, maka diharapkan kegiatan humas yang meyakinkan.

2.1.3 Tujuan Humas

Humas pada hakikatnya adalah tindakan, sehingga tujuan humas sebenarnya dapat dianalogikan dengan tujuan komunikasi, yaitu memperkuat dan mengubah

pengetahuan, pengaruh dan perilaku komunikasi. Tujuan public relations menurut Kusumastuti (2002:20) adalah sebagai berikut:

- 1) Dipelihara dan dididiknya saling pengertian (aspek kognitif)
- 2) Memelihara dan menciptakan rasa saling percaya (sisi afektif)
- 3) Menumbuhkan dan menciptakan kerjasama (perspektif psikomotorik)

Mukarom dan Laksana (2015:55) menyatakan tujuan pekerjaan kehumasan sebagai berikut:

- 1) Menjaga saling pengertian.
- 2) Menumbuhkan dan membangun rasa saling percaya.
- 3) Menumbuhkan dan menciptakan kerja sama.

Dari sudut pandang ini, tujuan Humas pada hakekatnya adalah untuk menjalin dan memelihara hubungan saling percaya dengan masyarakat guna tercapainya kerjasama yang baik.

2.1.4 Peran Humas

Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun citra yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas. Ruslan (2016 : 26) menjelaskan secara rinci empat peran utama humas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *communicator* atau penghubung artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan atau tatap muka dan sebagainya.
2. Membina *relationship*, yaitu berupaya membangun hubungan yang positif antara Lembaga yang diwakilinya dengan public internal dan external.
3. Peranan *back up management*, yakni melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan Bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/ organisasi
4. *Corporate image*, menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik Lembaga/organisasi dan produk diwakilinya

Dari pendapat para ahli peran humas sebagai *communicator* atau penghubung adalah bahwa humas berperan dalam menghubungkan komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. Humas juga berperan dalam membina *relationship* (hubungan) yaitu menjaga hubungan dengan stakeholder maupun dengan publik, dengan internal maupun eksternal. Kemudian peran humas dalam backup management yakni fungsi humas melekat pada fungsi manajemen dalam aktivitas atau operasionalnya dikenal dengan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

pengkomunikasian (*communicating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*). Dan kemudian yang terakhir peran humas sebagai good image maker yaitu menciptakan image atau citra positif bagi lembaga atau organisasi yang diwakilinya.

2.1.5 Tugas Humas

Tugas Humas merupakan sumber informasi bagi organisasi/lembaga. public relations memperhatikan di mana dan bagaimana informasi organisasi dapat disajikan dengan cara yang baik untuk membangun masa depan organisasi/fasilitas. Pada dasarnya public relations berperan untuk melakukan kegiatan menjual sesuatu yang tidak dapat dilihat, seperti ide, konsep atau rencana.

Humas memiliki tugas dan tanggung jawab. Menurut Dimock dan Koenig (2008:22) sebagai berikut:

1. Berusaha memberikan informasi atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan publik, kebijakan dan tujuan yang harus dicapai pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan.
2. Mampu membangkitkan kepercayaan dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, politik dan pemeliharaan stabilitas keamanan dan ketertiban nasional.
3. Transparansi dan integritas dalam penyelenggaraan pelayanan serta komitmen aparatur pemerintah terkait harus dijaga atau dipertahankan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dan profesional.

Menurut Kusumastuti (2002:25) Organisasi/lembaga memiliki tiga tugas humas yang berkaitan erat dengan tujuan dan tugas kegiatan public relations. Ketiga tugas humas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menafsirkan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik dan kemudian merekomendasikan manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/kelembagaan.
2. Mengaitkan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan umum.
3. Evaluasi program organisasi/kelembagaan, khususnya program kehumasan.

Selain tugas menginformasikan dan mempromosikan publik, public relations juga bertujuan untuk mempromosikan saling pengertian antara organisasi dengan publik atau konsumen yang menggunakan layanannya. Selain itu, peran humas adalah memberikan fakta dan opini kepada orang-orang yang menjalankan tugas organisasi untuk membantu mereka memberikan layanan yang efektif dan memuaskan kepada publik.

2.1.6 Bentuk-Bentuk Humas

Arikunto dan Yuliana (2008:362) menjelaskan bentuk-bentuk hubungan antara sekolah dan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Hubungan sekolah dengan orang tua dan anggota masyarakat siswa.
- 2) Hubungan sekolah dengan alumni.
- 3) Hubungan sekolah dengan DU/DI.

4) Hubungan dengan instansi lain.

5) Hubungan dengan instansi/instansi pemerintah swasta

Selanjutnya, ini menjelaskan hubungan masyarakat eksternal B dan kegiatan public relations internal. Suryosubroto (2004:163) sebagai berikut:

1) Tindakan eksternal

a) Pribadi (tatap muka)

b) Tidak langsung (melalui media)

2) Fungsi Internal

a) Pribadi (tatap muka)

b) Tidak langsung (melalui media tertentu)

Berangkat dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa humas dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah) dapat berupa hubungan dengan khalayak eksternal maupun hubungan dengan khalayak internal dan kegiatan public relations. Tanggung jawab mereka meliputi operasi internal, yaitu aktivitas komunikasi internal yang diarahkan pada orang-orang di dalam lembaga atau organisasi, dan operasi eksternal, yaitu aktivitas promosi keluar yang diarahkan pada orang-orang di luar organisasi.

2.2 Citra

2.2.1 Pengertian Citra

Citra merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide dan kesan yang di peroleh dari suatu object tertentu baik dirasakan secara langsung, melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber. Seperti yang dijelaskan oleh Ruslan, citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Ruslan (2010:80)

Menurut Soemirat (2008:113). Citra adalah bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:39), citra adalah kata benda berupa gambar, kemiripan atau keterangan yang diberikan oleh masyarakat kepada suatu perusahaan, organisasi atau produk. Kesan citra visual yang dihasilkan oleh sebuah kalimat merupakan unsur dasar khas prosa atau puisi.

Menurut pandangan di atas, citra pada dasarnya memiliki arti yang sama, yaitu pandangan seseorang terhadap suatu objek, misalnya organisasi atau lembaga.

2.2.2 Macam-Macam Citra

Pada bagian ini terdapat lima jenis citra dalam setyawati (2017 : 49)

1. Bayangan citra (*mirror image*) Citra ini tercermin pada anggota atau orang dalam organisasi, sebagian besar anggotanya adalah pimpinan dalam opini publik terhadap lembaganya. Dengan kata lain, shadow image adalah citra

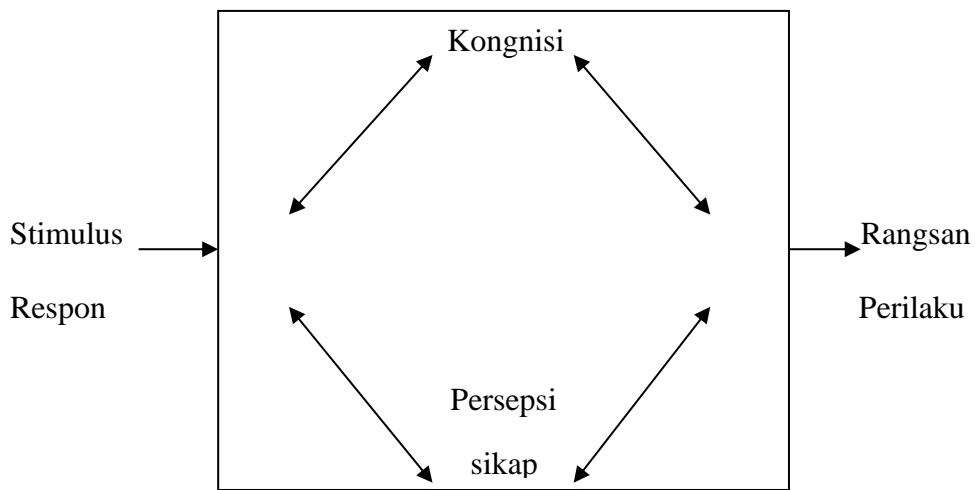
yang dipercaya oleh para profesional public relations terhadap opini publik terhadap institusinya sendiri. Gambaran ini seringkali tidak benar, bahkan hanya asumsi, karena tidak didasari oleh informasi yang cukup atau kurangnya pengetahuan dan pemahaman.

2. Gambar aktual gambar ini merupakan kebalikan dari gambar stok dan merupakan gambaran umum dari gambar suatu organisasi atau lembaga. Tapi gambar ini tidak bertahan selamanya, bahkan jarang. Sesuai dengan kenyataan karena hanya terdiri dari pengalaman dan pengetahuan yang kurang dari masyarakat itu sendiri.
3. Citra harapan citra harapan inilah yang diinginkan manajemen. Gambar ini juga tidak sama dengan gambar yang sebenarnya, seringkali gambar yang diharapkan dapat terlihat lebih baik atau lebih bagus dari gambar yang ada.
4. Citra perusahaan citra perusahaan atau lembaga adalah citra organisasi secara keseluruhan, bukan hanya citra produk atau jasa, tetapi citra ini terdiri dari banyak hal.
5. Banyak Gambar (*Multiple Image*) Setiap perusahaan pasti memiliki beberapa departemen dan anggota. Masing-masing individu dan entitas tersebut pasti memiliki perilaku dan pemikiran masing-masing, sehingga secara sadar atau tidak sadar menciptakan citra yang belum tentu identik dengan citra perusahaan secara keseluruhan.

2.2.3 Proses Pembentukan Citra

Proses pembentukan citra dalam struktur kognitif setelah memahami sistem telekomunikasi (Soemirat 2008:115) sebagai berikut:

Model Pembentukan Citra Pengalaman



Gambar 2.1 Model Pembentukan Citra Pengalaman

Model pencitraan menunjukkan bahwa struktur eksternal terorganisir dan mempengaruhi reaksi. Stimulus yang diberikan oleh seseorang dapat diterima atau ditolak. Jika stimulus yang diberikan ditolak, proses selanjutnya tidak dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi individu atau kelompok sasaran karena sasaran tidak tanggap atau tidak memperhatikan sasaran. Keempat komponen persepsi, pemikiran, motivasi dan sikap diinterpretasikan sebagai gambaran stimulus individu, yang juga disebut oleh Walter Lipman sebagai "*Picture Our Head*". Ketika stimulus menarik perhatian, orang tersebut mencoba untuk memahami stimulus yang diberikan. Pada dasarnya proses pembentukan citra merupakan reaksi terhadap rangsangan tertentu. Namun,

hasil dari proses ini berbeda-beda karena dipengaruhi oleh persepsi, pemikiran, motivasi dan sikap yang berbeda.

a. Stimulus / Rangsangan

Menurut Chaplin dalam Walgito (2002:68) stimulus adalah segala sesuatu yang mengenai reseptor dan menyebabkan organisme menjadi aktif. Ini berarti bahwa apa pun yang mengenai reseptor mengaktifkannya, dan itu menyebabkan organisme menjadi aktif.

b. Persepsi

Dimaknai sebagai hasil pengamatan terhadap suatu hal atau rangsangan yang diberikan melalui suatu proses pemaknaan. Penonton memberikan makna atau makna pada rangsangan berdasarkan pengalaman mereka, persepsi dapat terus membentuk citra. Persepsi dikatakan positif bila informasi yang diberikan dapat memuaskan pengetahuan individu. Menurut Rakhmati (2009:51) Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan memperoleh informasi dan menafsirkan pesan. Lanjutan Rakhmati (2009:51), persepsi memberi makna pada rangsangan sensorik. Hubungan antara perasaan dan perasaan jelas, perasaan adalah bagian dari perasaan. Namun, menafsirkan makna informasi sensorik tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga perhatian, harapan, motivasi, dan ingatan.

c. Kongsi

Menurut Walgito (2002:67) kognisi berarti kemampuan untuk mengenali jiwa manusia. Oleh karena itu, manusia harus mengetahui stimulus atau rangsangan yang diberikan untuk menimbulkan respon. Proses kognitif menggabungkan informasi (rangsangan) yang diterima melalui indera tubuh manusia dengan informasi yang disimpan dalam memori jangka panjang. Kedua potongan informasi diproses dalam memori kerja, yang bertindak sebagai lokus pemrosesan informasi. Kapasitas pemrosesan ini dibatasi oleh kapasitas memori kerja dan faktor waktu. Proses selanjutnya adalah melakukan tindakan yang dipilih.

Kegiatan yang dilakukan meliputi proses kognitif dan proses fisik pada tubuh manusia (jari, tangan, kaki dan suara). Tindakan juga dapat berupa tindakan pasif, yaitu kelanjutan dari pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya. kepercayaan pada insentif.

Ini terjadi ketika stimulus yang diberikan perlu dipahami. Oleh karena itu, humas yang terkait dengan proses pencitraan harus memberikan informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan persepsi publik. Motivasi Sebelum beralih ke motivasi, kita harus terlebih dahulu memahami motifnya. Menurut Branca dalam Walgito (2002:168), motivasi adalah kekuatan dalam suatu organisme yang merangsangnya untuk bertindak dan merupakan kekuatan pendorong. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi disebut motivasi. Berdasarkan pengertian motivasi di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi memiliki tiga aspek, pertama, kemauan untuk bergerak sesuai kebutuhan, seperti kebutuhan fisik, kondisi lingkungan, atau keadaan mental, seperti berpikir dan

ingatan. Kedua, perilaku yang timbul dan didorong oleh keadaan. Ketiga, maksud atau tujuan kemana perilaku itu diarahkan.

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang pertama, oleh Virgiawan Listyanto yang berjudul “Peran Humas Dalam Meningkatkan Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di) Di Smk Negeri 6 Yogyakarta” Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, FIP-UNY, 2019. Adapun hasil penelitian yaitu (a) Humas berperan sebagai communicator dengan melakukan komunikasi, baik itu dengan lingkup internal untuk membahas kemitraan dan kerjasama. Humas pun mengadakan komunikasi dengan pihak eksternal seperti industri untuk mengadakan kerjasama, (b) Humas berperan sebagai pembina hubungan dengan menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, (c) Humas berperan sebagai back up management dalam pengelolaan kemitraan yang dijalin oleh sekolah. Humas memiliki wewenang penuh dalam menjalankan fungsi dan peran manajemen, (d) Humas berperan sebagai good image maker dengan menjaga hubungan baiknya dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dengan melakukan kegiatan sekolah yang melibatkan industri secara aktif dan bersifat positif.

Adapun persamaanya yaitu sama sama menggunakan deskriptif kualitatif dan membahas tentang humas, perbedaannya yaitu jika skripsi yang diteliti Virgiawan Listyanto lebih fokus membahas peran humas SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam menambah jumlah kemitraan agar sesuai dengan kebutuhan

sekolah dan perubahan zaman, dan (2). Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pihak humas SMK Negeri 6 Yogyakarta terkait dengan kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri sedangkan pada skripsi penulis membahas tentang bagaimana peran humas dalam membangun citra sekolah.

2. Skripsi yang kedua, oleh Ahmad Saifil yang berjudul “Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ MPI, 2017. Adapun hasil dari penelitian terdahulu yaitu Humas merupakan salah satu bagian dari manajemen sekolah. Tugas dan fungsi humas sangatlah penting dan strategis, terutama dalam hal penyampaian informasi baik tentang kemajuan sekolah maupun masalah lain. Di era modern ini permasalahan yang terjadi adalah peran humas di sekolah dianggap tidak terlalu penting sehingga dalam penempatan SDM kehumasan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sehingga akan menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal ini di sebabkan peran humas tidak berjalan dengan baik.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan ahmad saifil dengan penelitian penulis adalah sama dalam hal meneliti humas dalam menjalankan perannya sebagai komikator juga persamaan lainnya yaitu pada metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu fokus untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam mempromosikan SMK, untuk mengetahui program-program humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya, untuk mengetahui strategi humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya. Sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus untuk mengetahui dan

menganalisis bagaimanakah peran humas dalam membangun citra sekolah yang ada pada Smk Negeri 1 Gorontalo.

3. Skripsi yang terakhir ini, oleh Fara Agustias Ifadah & Erny Roesminingsih yang berjudul “Peran Humas Dalam Membangun Kerjasama Di Smk” Program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, tahun 2022. Adapun hasil penelitian terdahulu yaitu Humas memiliki peran penting dalam tercapainnya suatu tujuan dari lembaga pendidikan. Humas memiliki peran penting dalam menjalin kerja sama agar tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dengan IDUKA. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang memberikan bekal kepada peserta didiknya untuk bisa mengembangkan bakat dan keahliannya sesuai dengan bidagnya. Untuk menciptakan kreativitas peserta didik di butuhkan adanya program kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam menunjang pembelajaran, dalam hal ini peran humas yaitu dapat menjalin hubungan baik agar dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja maupun dengan masyarakat sekitar.

Adapun Persamaan dari penelitian yang dilakukan Agustias Ifadah & Erny Roesminingsih dengan penelitian penulis adalah sama dalam hal meneliti tentang bagaimana humas disekolah, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian terdahulu fokus untukmengetahui peran humas dalam membangun kerjasama di SMK. Serta pada metode yaitu menggunakan studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang diambil yaitu dari beberapa sumber-

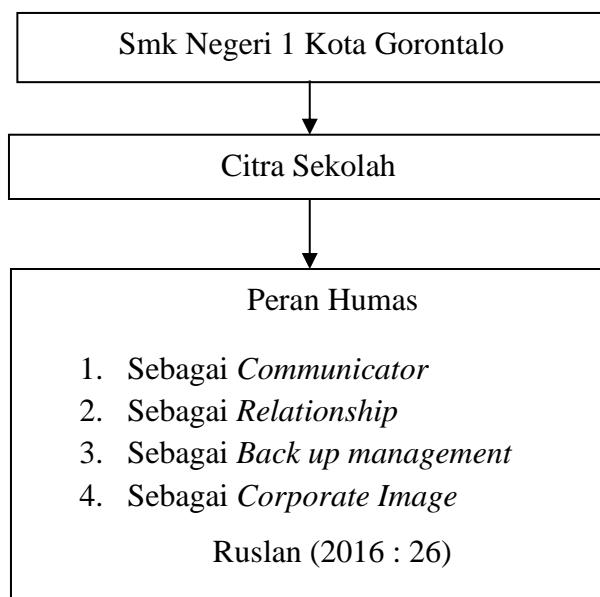
sumber tertulis seperti referensi jurnal, artikel, buku, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti Kerangka Pikir sedangkan penelitian penulis fokus pada peran humas dalam membangun citra yang ada disekolah serta menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2.4 Kerangka Pikir

Penelitian ini mencakup dua konsep utama, yaitu peran humas dan peningkatan citra SMK Negeri 1 Gorontalo. Paradigma penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran humas dapat meningkatkan citra positif SMK Negeri 1 Gorontalo. Peran utama humas adalah menjalin hubungan yang baik dengan publik baik internal maupun eksternal, sehingga menciptakan opini positif bagi lembaga atau organisasi yang terkait. Peran humas terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga dengan publik, membina *relationship* atau membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik, berperan sebagai *back up management* dalam aktivitas atau operasional dengan fungsi *planning, organizing, communicating, controlling, dan evaluating*, serta sebagai *corporate image* atau menciptakan citra positif bagi organisasi atau lembaganya.

Suatu organisasi atau lembaga pasti memiliki citra positif atau negatif di mata konsumen. Citra dalam kaitannya dengan dunia public relations adalah persepsi terhadap suatu perusahaan atau lembaga oleh orang lain. Citra positif dapat tercipta ketika lembaga/organisasi tersebut mampu memberikan pelayanan yang baik melalui pelayanan yang ditawarkannya dan menghasilkan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar.

Tugas hubungan eksternal adalah menjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan atau lembaga dengan publiknya. Peran public relations dalam sebuah institusi sangat diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Pentingnya peran public relations menurut kelangsungan perusahaan dalam membangun dan meningkatkan citra, yang juga secara optimal mendukung tercapainya tujuan umum lembaga.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Smk Negeri 1 Kota Gorontalo.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tipe kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan Fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengarah ke beberapa bagian didalam dan luar sekolah, yaitu : Peran Humas dalam meningkatkan citra positif sekolah di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2006:132), menulis dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif bahwa seorang informan merujuk pada orang-orang yang biasa memberikan informasi tentang situasi penelitian dan kondisi umum.

Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan berdasarkan adannya keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat penulis.

Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang dari SMK Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu:

1. Sumitro K. Panto,M.Pd (Kepala Sekolah)
 2. Ramlah Umar,S.Pd,M.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat)
 3. Nima Tangahu (Siswa)
- Zul Toniyo (Siswa)

3.5 Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data sebagai berikut:

- a) Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan di lokasi penelitian melalui wawancara dan observasi (on-site observation).
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh organisasi penelitian dan dapat berupa dokumen, literatur, dll yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Beralamat di Jl. Ternate, Tapa, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo, Gorontalo 96125, Indonesia.

3.7 Subjek Penelitian

Penelitian ini meliputi pihak Internal dan Eksternal. Pihak Internal yaitu: humas disekolah yang dibantu oleh beberapa informan yaitu, kepala sekolah, guru. Sedangkan untuk eksternal yaitu : orang tua murid dan juga masyarakat dari lingkungan sekolah yaitu orang yang berjualan disekitar sekolah dan juga ibu rumah

tangga yang rumahnya berdekatan dengan sekolah. alasan diambilnya penjual disekitar sekolah karena penjual disekitar sekolah tentunya sering melihat tingkah anak-anak diluar sekolah, sedangkan untuk pemilihan ibu rumah tangga disekitar sekolah, karena ibu rumah tangga lebih sering berada dirumah dan lebih peka dengan keadaan yang ada disekitarnya dibandingkan dengan bapak-bapak.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan di Sekolah SMK Negeri 1 Kota Gorontalo di Jalan Ternate, Tapa, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo, Gorontalo, 96125. Observasi dilakukan untuk menyelidiki atau menemukan permasalahan tentang kontribusi sekolah dalam meningkatkan citra SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

2. Wawancara

Wawancara terjadi untuk mendapatkan informasi tentang lokasi penelitian. Topik penelitian internal dan eksternal. Topik penelitiannya adalah:

Humas, kepala sekolah, wali kelas, salah satu wali sah peserta didik dan masyarakat sekitar, d. H. Pedagang dan ibu rumah tangga di sekitar sekolah. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur karena peneliti bebas bertanya kepada subyek penelitian tanpa menggunakan petunjuk yang tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang kegiatan atau program yang dilakukan public relations untuk sekolah. Struktur sekolah dan juga sistem hubungan masyarakat. Pendokumentasian ini bertujuan untuk melengkapi informasi informasi yang ada agar lebih akurat dan terpercaya. Dokumen yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan misalnya.

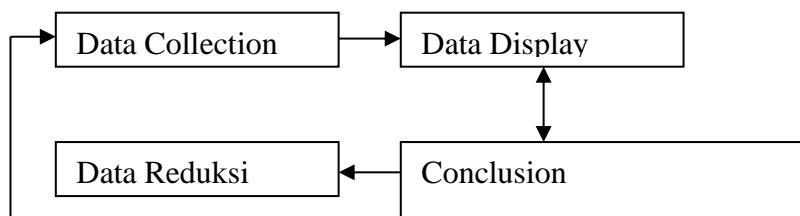
Rencana Aksi Humas, Dokumen Operasional, Dokumen Kerjasama, Dokumen Manajemen Operasional, Dokumen Tugas Manajemen.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013:307). Instruksi wawancara berfungsi untuk memperoleh informasi tentang topik penelitian, untuk observasi, keadaan sekolah yang diamati di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, juga terdapat dokumentasi, dokumen berfungsi untuk melengkapi dan mengumpulkan informasi. Informasi tentang pekerjaan humas.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 247). Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.1 teknik analisis data

- 1) Tahap pengumpulan data (data collection) Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk mengumpulkan sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Setelah informasi terkumpul, komitmen wawancara, deskripsi dokumentasi penelitian dan deskripsi observasi disajikan.
- 2) Reduksi data (data reduction) Data yang direduksi dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang dihadapi. Reduksi data pada awalnya melibatkan data mentah, yang kemudian diolah menjadi data yang lebih terstruktur sehingga pengumpulan data yang diperlukan dapat difokuskan pada masalah penelitian.
- 3) Tampilan data (Visualisasi data) Penyajian data dilakukan melalui penelitian kualitatif, penelitian kualitatif berupa teks naratif. Menyajikan informasi adalah tahap memahami tindakan yang sedang berlangsung, sehingga Anda mengetahui rencana yang perlu dilaksanakan selanjutnya, sehingga semua tindakan yang diperlukan dapat dilakukan. Pemaparan hasil wawancara yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu:

Humas, kepala sekolah, guru, pengelola kelas dan masyarakat sekitar yaitu pedagang kaki lima dan ibu rumah tangga

4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data disajikan dalam format teks naratif, dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif untuk kesimpulan positif di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

SMK Negeri 1 Gorontalo didirikan pada tahun 1954 dengan nama SMEA Gorontalo dan masih berstatus swasta. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4404/B/III tanggal 31 Agustus Tahun 1955 dirubah statusnya menjadi Negeri dengan nama SMEA Negeri Gorontalo. Pada tahun 1997 sesuai Surat Keputusan Kepala Bidang Dikmenjur Kanwil Propinsi Sulawesi Utara Nomor 219/I16.8/LL/1997 tanggal 16 Oktober 1997 tentang perubahan nama SMEA Negeri Gorontalo menjadi SMK Negeri 1 Gorontalo.

SMK Negeri 1 Gorontalo memiliki 9 (sembilan). Program Keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Penyiaran Radio, Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, Dan Analisis Kimia.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Smk Negeri 1 Kota Gorontalo

Visi

“ Religius, Inovatif, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan“

Misi

1. Membentuk karakter yang beriman dan bertaqwah

2. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi yang berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri
3. Menghasilkan tamatan professional memiliki semangat wirausaha dan berwawasan lingkungan
4. Menerapkan sistem informasi dan manajemen terintegrasi dan berkelanjutan

Tujuan

1. Terwujudnya nilai-nilai spiritual dan sosial bagi warga sekolah
2. Tamatan bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri yang relevan
3. Tamatan memiliki sertifikat kompetensi
4. Tamatan memiliki kemampuan dibidang IT

4.1.3 Daftar Guru Dan Siswa Smk Negeri 1 Kota Gorontalo

Smk Negeri 1 Kota Gorontalo dipimpin seorang kepala sekolah dengan empat orang wakil yang masing-masing bertugas untuk mengelola bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang sarana prasarana. Keempat wakil kepala sekolah tersebut mempunyai tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bidang masing-masing.

Berikut jumlah guru, karyawan, dan siswa di Smk Negeri 1 Kota Gorontalo:

| Status | Jumlah |
|-----------------|---------------|
| PNS | 101 |
| PPPK | 9 |
| PTT (Honorer) | 47 |

Table 4.1 Daftar Guru SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

Table Daftar Siswa Smk Negeri 1 Kota Gorontalo tahun 2022

| Laki-laki | Perempuan | Total |
|------------------|------------------|--------------|
| 971 | 1232 | 2203 |

Table 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

| Agama | L | P | Total |
|--------------|----------|----------|--------------|
| Islam | 954 | 1223 | 2177 |
| Kristen | 15 | 8 | 23 |
| Katholik | 0 | 1 | 1 |
| Hindu | 2 | 0 | 2 |
| Budha | 0 | 0 | 0 |
| Konghucu | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Total | 971 | 1232 | 2203 |

Table 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

| Tingkat Pendidikan | L | P | Total |
|---------------------------|----------|----------|--------------|
| Tingkat 10 | 347 | 455 | 802 |
| Tingkat 11 | 309 | 412 | 721 |
| Tingkat 12 | 315 | 365 | 680 |
| Total | 971 | 1232 | 2203 |

Table 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

4.1.4 Hasil Penelitian

Hubungan masyarakat atau Humas merupakan elemen krusial dalam suatu organisasi termasuk sekolah. Tugas Humas ialah menjalin relasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat atau pihak-pihak terkait lainnya. Salah satu fokus utama Humas adalah menciptakan citra positif sekolah. Citra positif sekolah dapat memperbesar kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami peran Humas dalam meningkatkan citra positif sekolah.

Beberapa Peranan Humas yang dilakukan oleh humas sekolah sebagai berikut:

1. Peran Humas Sebagai Communicator

Peran humas sebagai komunikator di Smk Negeri 1 Kota Gorontalo diwujudkan kedalam berbagai cara maupun kegiatan humas yang nantinya kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan membentuk opini publik internal dan eksternal yang positif terhadap Smk Negeri 1 Gorontalo. Kepala sekolah Smk Negeri 1 Kota Gorontalo menyatakan bahwa:

“Kegiatan sekolah itu salah satunya tentang pertemuan antara pimpinan dengan bawahan tentang kegiatan itu, kemudian ada aturan aturan yang lebih khusus yang perlu disampaikan ke guru guru misalnya penataan ruangan.”

Dari informasi tersebut dapat dilihat, peran humas sebagai komunikator diwujudkan melalui berbagai cara dan kegiatan kehumasan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membentuk opini publik, baik internal maupun eksternal, yang positif terhadap sekolah. Dengan demikian, humas di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo bertanggung jawab dalam mengomunikasikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada publik agar dapat membentuk citra positif tentang sekolah di mata masyarakat.

Peran Humas sebagai komunikator bagi publik internal sangatlah penting bagi sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas Ibu Ramlah Umar S.Pd M.Pd mengatakan bahwa:

“kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas kegiatan misalnya kegiatan upacara bendera, rapat rutin, dan masa orientasi siswa (MOS), jadi itu salah satu kegiatan penting humas di internal sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Humas dapat menyampaikan informasi terkait program pendidikan, kegiatan belajar mengajar, dan acara lain yang diadakan di sekolah dengan jelas dan tepat.

Dalam rangka menyampaikan informasi kepada publik internal sekolah, Humas melakukan rapat rutin yang dihadiri oleh seluruh guru, karyawan, dan kepala sekolah. Pada rapat tersebut, diinformasikan persiapan program penerimaan siswa baru (PSB), pembentukan panitia penerimaan siswa baru (PSB), serta rapat kenaikan kelas. Selain itu, rapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Selain rapat rutin, SMK Negeri 1 Kota Gorontalo juga memanfaatkan upacara bendera sebagai sarana efektif untuk menyampaikan informasi penting secara langsung kepada seluruh warga sekolah, terutama siswa-siswi. Selain itu, kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) juga dimanfaatkan sebagai wadah untuk memberikan pengenalan yang lebih mendalam tentang sekolah kepada siswa baru, termasuk pengenalan terhadap fasilitas dan sumber daya sekolah, serta pengenalan terhadap seluruh anggota organisasi sekolah. Selain itu, MOS juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi mengenai program-program sekolah yang akan dilaksanakan.

Peran Humas sebagai komunikator bagi publik eksternal di Sekolah Menengah Kejuruan sangatlah Utama. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah humas ibu Ramlah Umar S,Pd M.Pd mengatakan bahwa :

“Kemudian untuk eksternal sekolah penyampaian informasi baik itu secara langsung atau lewat social media, seperti presentasi profil sekolah, rapat

wali murid, kerja sama dengan dunia usaha dan industry, dan penyampaian kepada masyarakat terkait yang akan diadakan oleh sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Humas harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada publik eksternal terkait presentasi profil sekolah, program pendidikan, fasilitas, dan kegiatan yang diadakan kepada masyarakat, dan orang tua siswa.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Sumitro K. Panto M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Gorontalo mengatakan bahwa :

“Presentasi yang disampaikan kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Pertama menjelang Ujian Akhir Nasional memiliki peran yang signifikan dalam memperoleh calon siswa baru.”

Kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan presentasi yang dilakukan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo kepada siswa-siswa Sekolah Menengah di sekitarnya sebagai bagian dari upaya humas dalam mempromosikan sekolah, memberikan dampak yang positif dalam program penerimaan calon peserta didik baru. Kepala Sekolah menyebutkan bahwa usaha promosi tersebut berhasil mendatangkan hasil yang cukup baik.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zul Toniyo siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo mengatakan bahwa :

“ saya mendapat informasi sekolah ini dari sosialisasi smk negeri 1 kota gorontalo yang di adakan di sekolah smp saya dulu.”

Dari hasil wawancara di atas, siswa mendapat informasi tentang SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dari sebuah sosialisasi yang diadakan di sekolah SMP sebelumnya. ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut melakukan upaya untuk

mempromosikan dan memberikan informasi kepada siswa mengenai sekolah menengah kejuruan yang tersedia di Kota Gorontalo. Sosialisasi seperti ini dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang tepat dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

2. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap wakil kepala sekolah bidang humas, didapatkan informasi bahwa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat internal dan eksternal. Untuk membina hubungan baik tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo melakukan berbagai kegiatan seperti yang tercantum di bawah ini :

“SMK Negeri 1 kota Gorontalo sedang mengorganisir berbagai kegiatan untuk mendukung peran hubungan masyarakat dalam membangun hubungan yang baik. kegiatan internal yaitu mengadakan kegiatan extrakurikuler pagi seperti kultum agama ekstra kurikuler sore berupa cabang olahraaga seperti football, volleyball,basketball dan merayakan ulang tahun sekolah . Salah satu kegiatan eksternal adalah merayakan raya qurban dan kerja sama dengan dunia usaha dan industri”

Berdasarkan hasil wawancara di atas humas sebagai Pembina hubungan baik internal maupun eksternal telah mengadakan berbagai kegiatan internal untuk mendukung peran hubungan masyarakat dalam membangun hubungan yang baik. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan ekstrakurikuler pagi seperti kultum agama dan ekstrakurikuler sore berupa cabang olahraga seperti sepak bola, voli, dan basket. Selain itu, sekolah juga merayakan ulang tahun sekolah sebagai salah satu kegiatan internal yang diadakan.

Berikut hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas ibu Ramlah Umar S.Pd M.Pd mengatakan bahwa :

“Penyembelihan hewan qurban dilakukan pada saat Hari Raya Qurban dan dihadiri oleh warga SMK Negeri 1 Kota Gorontalo serta diundangnya masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempererat hubungan baik dengan publik eksternal sekolah”.

Dari hasil wawancara di atas, kegiatan Perayaan Hari Raya Qurban yang melibatkan publik eksternal sekolah bertujuan untuk menciptakan opini publik yang positif terhadap SMK Negeri 1 kota Gorontalo. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan perayaan Hari Raya Qurban dan membagikan daging qurban kepada warga sekitar yang kurang mampu, panitia pelaksana, dan warga sekolah SMK Negeri 1 kota Gorontalo. Dengan begitu, kerjasama yang baik dapat terjalin demi kelangsungan eksistensi sekolah. Dapat dipahami bahwa suatu organisasi sekolah tidak dapat berlangsung tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari publik eksternalnya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas ibu Ramlah Umar S.Pd M.Pd mengatakan bahwa:

“Karena yang paling utama itu adalah perekrutan kerja, jadi kita memilih dan mempertahankan kerja sama dengan mereka karena sasaran utama kita itu kita berharap siswa smk 1 itu setelah mereka lulus, mereka harus di terima harus ada perekrutan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kegiatan humas yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dilakukan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri Dalam menjalankan peran sebagai pembina hubungan, tim humas SMK Negeri 1 kota Gorontalo memiliki institusi pasangan untuk menjalin kerjasama dalam program PRAKERIN siswa-siswi SMK Negeri 1 kota Gorontalo.

Berikut hasil wawancara dengan Zul toniyo siswa SMK negeri 1 kota Gorontalo mengatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini ada ekstrakurikuler olahraga di setiap hari jumat sore, dan sangat berpengaruh karena dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka dan dapat membantu mendapat banyak teman”

Dari hasil wawancara di atas, bahwa mengadakan kegiatan ekstra kurikuler merupakan Langkah yang dilakukan humas untuk memainkan perannya dalam membangun hubungan yang baik dengan public internal.

3. Peran Humas Sebagai back up management

Humas SMK Negeri 1 kota Gorontalo memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Kesuksesan tugas-tugas yang dilakukan oleh humas akan menentukan kesuksesan misi SMK Negeri 1 kota Gorontalo secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran back up management bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik dalam kerjasama antara humas SMK Negeri 1 kota Gorontalo dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Ibu Ramlah Umar S.Pd M.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kehumasan, menambahkan bahwa :

“Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diajak bekerjasama dan Humas juga melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diajak kerjasama agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar.”

Setelah persiapan program pendukung telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan promosi secara efektif oleh tim humas sekolah untuk menyalurkan lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri. Peran humas sebagai back up management adalah sebagai bagian dari fungsi manajemen, dan

dalam operasionalnya melibatkan proses humas yang meliputi penemuan fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

Manajemen humas melibatkan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan komunikasi yang didukung oleh organisasi. Kegiatan komunikasi dapat berupa penerbitan brosur, pertemuan kelompok kecil, hingga kegiatan kompleks seperti konferensi pers.

4. Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate image)

Humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki peran dalam membentuk citra atau Corporate image, dengan tujuan membangun citra positif sekolah di mata publik. Internal maupun eksternal.

Berikut hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas ibu Ramlah Umar S.Pd M.Pd menjelaskan bahwa :

“Dalam membentuk opini publik yang positif sekolah mempunyai cara yaitu dengan menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan sekolah, agar supaya mereka melihat bahwa oh ternyata SMK Negeri 1 Kota Gorontalo itu seperti ini dalam pelaksanaan kegiatannya, sehingga mereka akan memandang positif sekolah.”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam membentuk citra positif sekolah melibatkan menciptakan lingkungan yang mendukung di dalam sekolah. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, humas dapat memotivasi staf sekolah untuk menjalankan tugas dan kewajiban mereka dengan baik. Ketika staf merasa nyaman, mereka cenderung menjadi informan yang positif dan membantu mempromosikan sekolah kepada publik

secara positif, sehingga memberikan kesan baik tentang SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Sumitro K Panto M.Pd mengatakan bahwa :

“Saya selalu mengimbau kepada seluruh guru dan staff agar mereka dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kepada publik, untuk mengkiatkan memberi dan melayani publik dengan sepenuh hati.”

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa dalam menjalankan peran sebagai pembentuk citra positif sekolah, humas mengutamakan pelayanan yang dilakukan dengan memberikan dan melayani publik dengan sepenuh hati. Humas menyadari bahwa masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan lengkap tentang sekolah, oleh karena itu, pihak sekolah berupaya untuk memberikan penjelasan secara terbuka dan rinci mengenai informasi yang dibutuhkan oleh publik. Dengan memberikan pelayanan yang baik dan informasi yang jelas, dapat memberikan kesan positif terhadap pelayanan sekolah kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan Nima Tangahu siswa SMK negeri 1 gorontalo mengatakan bahwa:

“Fasilitas di smk 1 gorontalo baik, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, aula dapat memberikan pengalaman yang baik untuk siswa, dan kondisi lingkungan juga baik, mulai dari kebersihan dan keamanan memberikan rasa nyaman”

Dari hasil wawancara di berikan disimpulkan bahwa fasilitas dan lingkungan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo terlihat baik dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Fasilitas seperti laboratorium,

perpustakaan, ruang kelas, dan aula dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam program kejuruan yang ditawarkan, sementara kondisi lingkungan yang baik seperti kebersihan dan keamanan dapat memberikan rasa nyaman dan aman bagi siswa.

4.2 Pembahasan

Dalam humas suatu perusahaan atau organisasi memerlukan humas karena merupakan ujung tombak dalam penyampaian informasi kinerja baik internal maupun kepada eksternal dalam hal ini masyarakat luas.

Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun citra yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas. Berikut ini peneliti membahas mengenai peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

Dalam memecahkan masalah peneliti mengacu pada teori Manajemen Public Realtion & Media Komunikasi Oleh Ruslan (2016) yang bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

Teori ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang di teliti yang membahas tentang peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

4.2.1 Peran Humas Sebagai Communicator

Peran utama dari humas adalah sebagai komunikator yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada publiknya. Dalam proses komunikasi, terdapat beberapa komponen penting seperti komunikator, pesan, media komunikasi, komunikan, dan umpan balik. Sebagai seorang humas, peran utamanya adalah sebagai komunikator dalam proses komunikasi tersebut.

Jika humas dapat menunjukkan kredibilitas dan kepercayaan kepada publiknya, maka perannya sebagai komunikator dapat dianggap berhasil. Dalam menjalankan tugasnya, humas harus menunjukkan kejujuran, keterbukaan, dan konsistensi dalam menyampaikan informasi agar dapat memperoleh kepercayaan dari public. hal ini akan berdampak positif pada opini public terhadap sekolah.

Adapun hal – hal yang dilakukan humas untuk menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat yang berada di dalam lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Rapat rutin untuk menyampaikan informasi kepada public internal sekolah diadakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru atau menjelang kegiatan Praktik Kerja Industri (PKL).
2. Upacara Bendera pada hari senin untuk menyampaikan informasi, informasi yang disampaikan biasanya berupa pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM)

3. Masa Orientasi Siswa (MOS) Tujuan dari kegiatan MOS adalah untuk memberikan pengenalan yang lebih mendalam tentang SMK Negeri 1 Kota Gorontalo kepada siswa baru. Kegiatan MOS biasanya meliputi pengenalan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, serta pengenalan terhadap seluruh warga sekolah.

Selain itu juga sekolah menyampaikan informasi kepada masyarakat luar dan pihak terkait yang memiliki hubungan dengan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo yaitu :

1. Humas mengadakan presentasi profil sekolah SMK Negeri 1 Kota Gorontalo Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan profil sekolah melalui presentasi kepada pihak eksternal, khususnya siswa SMP. Presentasi ini biasanya dilakukan menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN) siswa SMP.
2. Humas mengadakan rapat wali murid Informasi yang disampaikan antara lain mengenai standar minimal kelulusan siswa, jadwal ujian siswa, pembayaran SPP, program-program sekolah, serta informasi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
3. Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industry untuk melaksanakan program Praktik Kerja Industri Pihak sekolah memberikan informasi kepada mitra industri melalui surat konvensional yang berisi pemberitahuan mengenai pelaksanaan Kunjungan Industri dan Praktik Kerja Industri yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

4. Penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar karena untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi sekolah, kerjasama dan dukungan dari masyarakat sangat penting.

Dapat dipahami dari penjelasan di atas bahwa tugas humas sebagai perantara komunikasi antara organisasi dan masyarakat telah dilakukan dengan efektif, hal ini terlihat dari cara informasi disampaikan kepada publik.

4.2.2 Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (Relationship)

Humas memainkan peran penting dalam membina hubungan dan kerjasama dengan publik agar dapat menciptakan opini publik yang positif terhadap sekolah. Pentingnya menjalin hubungan baik dengan publik internal dan eksternal sekolah adalah langkah awal untuk selanjutnya membina kerjasama dalam rangka melaksanakan kegiatan kehumasan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo guna meningkatkan citra sekolah.

Terjalinya hubungan yang baik dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam kegiatan Praktik Kerja Industri dan wali murid dalam komunikasi rutin, seperti rapat kenaikan kelas dan pengambilan rapot murid, menunjukkan pentingnya membina hubungan harmonis untuk mencegah terjadinya konflik atau keluhan dari pihak-pihak terkait.

Selain itu, SMK Negeri 1 Kota Gorontalo memiliki hubungan yang baik dengan pihak lain seperti pemerintah, mengindikasikan pentingnya menjalin

hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung kelangsungan hidup sekolah.

Untuk membina hubungan yang baik dengan publik internal maupun eksternal sekolah, peran humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo diwujudkan melalui serangkaian kegiatan seperti :

1. Humas mengadakan kegiatan extrakurikuler pagi yaitu kultum agama dan adapun kegiatan ekstrakurikuler sore cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket.
2. Perayaan Ulang tahun sekolah Untuk membina hubungan dengan publik internal, peran humas juga terlihat dalam kegiatan perayaan ulang tahun SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Setiap tahun, pada tanggal 31 Agustus , seluruh warga SMK Negeri 1 Kota Gorontalo merayakan ulang tahun sekolah tersebut.
3. Perayaan Hari Raya Qurban kegiatan ini merupakan salah satu cara humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo untuk membina hubungan baik dengan publik eksternal sekolah.
4. Menjalin Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri kegiatan humas dilakukan dengan membangun kerjasama dengan institusi pasangan Dunia Usaha dan Dunia Industri, terutama dalam hal pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Sebagai sebuah sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Kota Gorontalo memang memiliki hubungan kerjasama dengan pihak eksternal, yaitu Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran humas sebagai Pembina Hubungan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo telah berjalan dengan baik. Terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh humas, baik dalam membina hubungan yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Semua upaya yang dilakukan oleh humas di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi sekolah dan juga masyarakat.

4.2.3 Peran Humas Sebagai Back Up Management

Tujuan dari peranan back up management adalah untuk membentuk dan meningkatkan citra terbaik yang dibangun oleh humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam hubungannya dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Sebagai dukungan, humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo melaksanakan beberapa kegiatan pendukung, yaitu:

1. Humas mengadakan kerjasama dengan SMP untuk mengadakan presentasi sekolah.
2. Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diajak bekerjasama.
3. Humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diajak kerjasama agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar.

Setelah program pendukung telah disiapkan, tugas humas sekolah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan promosi sebaik mungkin untuk

menempatkan lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Fungsi humas yang merupakan bagian dari manajemen melibatkan proses humas, termasuk fakta-finding, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi.

Manajemen humas melibatkan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh humas dapat berupa penerbitan brosur, dan pertemuan kelompok kecil.

4.2.4 Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (Corporate image)

Peran humas dalam membentuk citra (corporate image) adalah hal yang penting bagi SMK Negeri 1 Kota Gorontalo untuk meningkatkan citra sekolah di mata publik. Proses komunikasi yang dilakukan oleh humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dengan pihak internal maupun eksternal bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis guna membentuk opini publik yang positif terhadap SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dan mendukung eksistensinya.

Dari informasi yang diperoleh, terlihat bahwa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo berusaha untuk memperkenalkan dirinya kepada publik internal dan eksternal demi meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keberadaan sekolah tersebut. Harapannya adalah agar dengan pengetahuan yang cukup, masyarakat dapat membentuk opini positif terhadap SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dan berdampak pada citra positif sekolah.

Humas Smk Negeri 1 Kota Gorontalo memperkenalkan dirinya kepada publik internal dengan cara yaitu :

1. Menciptakan suasana nyaman di sekolah karena ketika siswa merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mereka akan menjadi informan yang menguntungkan pihak sekolah misalnya, siswa akan lebih rajin dan disiplin datang ke sekolah, serta memberikan kesan positif tentang SMK Negeri 1 Kota Gorontalo kepada publik eksternal.
2. Humas memberikan pelayanan yang baik kepada publik, pelayanan berupa menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat yang berada di dalam sekolah baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung.

Selain itu humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo juga memperkenalkan dirinya kepada publik eksternal dengan cara yaitu :

1. Partisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti merayakan hari ulang tahun republic Indonesia (HUT RI) dan Hari Ray Qurban Bersama masyarakat serta melakukan kegiatan – kegiatan lainnya.
2. Penggunaan media komunikasi langsung maupun tidak langsung, komunikasi langsung yang digunakan humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo kepada publiknya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat formal, hari ulang tahun sekolah, presentasi profil sekolah, dan kunjungan industry sedangkan komunikasi tidak langsung diantaranya meliputi, brosur, social media, dan E-mail.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo menggunakan media dalam perannya sebagai humas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tujuan penggunaan media komunikasi adalah untuk mempermudah tugas humas dalam meningkatkan citra positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo agar masyarakat dapat memberikan penilaian yang baik. Humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo berhasil menjalankan perannya dengan baik.

BAB V

KESIMULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran humas dalam meningkatkan citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peran humas sebagai communicator di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo diwujudkan kedalam berbagai kegiatan internal maupun eksternal seperti upacara bendera, masa orientasi siswa, presentasi profil sekolah, rapat dengan wali murid, menjalin kerjasama dengan perusahaan atau Dunia Usaha dan Dunia Industri. 2) Peran humas sebagai Pembina hubungan (Relationship) untuk mendukung peran humas dalam membangun hubungan baik. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan ekstrakurikuler pagi seperti kultum agama, dan ekstrakulikuler sore berupa cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan basket. 3) Peran humas sebagai Backup manajemen yaitu dengan melakukan kerja sama dengan SMP untuk melakukan presentasi tentang sekolah. 4) Peran humas sebagai pembentuk citra (Corporate Image) di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo menggunakan media dalam perannya sebagai humas untuk mencampaikan informasi ke masyarakat.

5.2 Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang pelaksanaan peran humas dalam meningkatkan citra SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Hendaknya peran humas dapat terus ditingkatkan dalam meningkatkan citra yang positif bagi SMK Negeri 1 kota Gorontalo dengan cara bagian humas dalam pelayanan publik, baik internal maupun eksternal lebih responsif dan informatif.
2. Meningkatkan kegiatan publikasi: Humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dapat meningkatkan kegiatan publikasi melalui media sosial, website, brosur, dan poster yang menampilkan kegiatan sekolah yang positif dan prestasi yang diraih oleh siswa.
3. Mengadakan kegiatan sosial: Humas dapat mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial atau kegiatan lainnya yang membantu masyarakat sekitar. Ini dapat meningkatkan citra positif SMK Negeri 1 Kota Gorontalo di mata masyarakat dan menunjukkan bahwa sekolah peduli pada lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Linggar. (2005). *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Bumi Akasara. Jakarta.
- Arikunto, S. & Yuliana, Lia (2008). *Manajemen Pendidikan* Jakarta: Graha Cendekia.
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Cahyaningsih, Esty 2015. "Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra Dan Mempromosikan SMK PGRI di Sentolo Kulon Progo" Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimock & Koenig 2008. *Public Administration*. Jakarta: Rineka cipta
- Frida, Kusumastuti, (2002). *Dasar-Dasar Humas*, Edisi pertama, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta Selatan.
- Fuad, Nurhattati 2014, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi* , Jakarta: Rajawali Pers.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi Kelima. Terjemahan Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Mukarom & Laksana 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Moleong, Ilex 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarnain, (2010). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Ruslan, Rosady (2016) *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Setyawati. 2017. *Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Halal Tourism di syariah Hotel Solo. Skripsi Thesis*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Subroto, Suryo. 2004. *Manajemen pendidikan di sekolah* Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-Dasar Publik Relation*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudiro, Muntahar. 1985. *Hubungan Masyarakat, Fungsi dan Penerangan Dalam Manajemen*. Yogyakarta: Andi offset.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA
SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

A. Gambaran Umum SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?
2. Bagaimana visi dan misi SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

B. Kepala Sekolah

1. Apa yang melatar belakangi dibentuknya humas sekolah?
2. Dalam hal apa saja kepala sekolah mempunyai wewenang terkait dengan pelaksanaan kegiatan kehumasan?
3. Upaya-upaya apa saja yang Bapak lakukan dalam pengembangan fungsi bagian humas?
4. Apakah harapan ataupun tujuan yang ingin dicapai dengan dibentuknya fungsi bagian humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

C. Peran humas sebagai communicator

1. Menurut Bapak bagaimana kredibilitas yang harus dimiliki oleh pengurus humas?
2. Aktivitas kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan humas dalam penyampaian informasi pada publik internal maupun eksternal?
3. Informasi mengenai apa saja yang disampaikan humas kepada publik internal dan eksternal?
4. Media apa saja yang digunakan humas dalam penyampaian informasi kepada publiknya?
5. Siapa saja sasaran humas dalam penyampaian informasi?

6. Mengapa humas memilih pihak-pihak tersebut sebagai sasaran informasi?

D. Peran humas sebagai relationship (Pembina hubungan)

1. Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas untuk membina hubungan baik?
2. Mengapa bapak/ibu memilih itu jadi sasarannya?
3. Aktivitas apa yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan public internal maupun eksternal?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas dalam upaya menjalin yang melibatkan masyarakat sekitar?

E. Peran Humas Sebagai Back Up Management

1. Bagaimana upaya humas dalam membantu kepala sekolah untuk mensosialisasikan promosi sekolah?
2. Kegiatan apa yang dilakukan humas dalam mempromosikan sekolah dan prestasi siswa?
3. Bagaimana langkah evaluasi dalam kegiatan kehumasan?

F. Peran Humas Sebagai good image maker

1. Menurut bapak/ibu bagaimana citra sekolah dimata public
2. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra sekolah dimata publiknya?
3. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?
4. Bagaimanakah strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra sekolah?

5. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?
6. Bagaimana usaha public relations untuk menghadapi kendala tersebut?

G. Siswa Sekolah

1. Apa yang membuatmu memilih untuk bersekolah di SMK negeri 1 kota Gorontalo?
2. Dari mana anda mendapatkan info SMK negeri 1 kota Gorontalo?
3. Bagaimana menurutmu fasilitas dan lingkungan SMK negeri 1 kota Gorontalo?
4. Bagaimana citra SMK negeri 1 kota Gorontalo di mata masyarakat ?
5. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?

HASIL WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Wawancara Dengan Bapak Sumitro K. Panto M.Pd pada tanggal 6 Maret 2023 pukul 10.54

1. Menurut Bapak bagaimana kredibilitas yang harus dimiliki oleh pengurus humas?

Jawab. “kriteria dalam pemilihan pengurus humas antara lain adalah memiliki kemampuan komunikasi yang cerdas, mampu menjalin hubungan yang baik, dan memiliki wawasan yang luas.”

2. Apa yang melatar belakangi dibentuknya humas sekolah?

Jawab. “Yang melatar berlakangi humas dibentuk yaitu Fungsi humas dapat membantu meningkatkan citra dan branding sekolah. Dengan mempromosikan program-program dan prestasi-prestasi sekolah, humas dapat memperlihatkan kualitas dan keunggulan SMK 1 gorontalo kepada publik, baik itu calon siswa, orang tua siswa, atau dunia industri.”

3. Dalam hal apa saja kepala sekolah mempunyai wewenang terkait dengan pelaksanaan kegiatan kehumasan?

Jawab. “kepala sekolah dapat Mengambil keputusan terkait kehumasan Kepala sekolah memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait kegiatan kehumasan di sekolah, seperti menentukan strategi promosi, menyelesaikan masalah terkait dengan komunikasi, serta memutuskan bentuk kerja sama dengan pihak luar, seperti dunia industri.”

4. Upaya-upaya apa saja yang Bapak lakukan dalam pengembangan fungsi bagian humas?

Jawab . “untuk mengembangkan fungsi bagian humas di sekolah yaitu Menetapkan visi dan misi kehumasan yang jelas Visi dan misi yang jelas dapat membantu memfokuskan tujuan pengembangan fungsi bagian humas. ini dapat meliputi tujuan memperkuat citra sekolah, meningkatkan hubungan dan, memperluas jangkauan informasi, “

5. Apakah harapan ataupun tujuan yang ingin dicapai dengan dibentuknya fungsi bagian humas SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

Jawab. “harapan saya dibentuk humas di sekolah yaitu untuk meningkatkan citra sekolah, dan memperluas jangkauan informasi terhadap public.”

B. Peran humas sebagai communicator

Wawancara dengan Ibu Ramlah Umar S.Pd.,M.Pd. Wakil Kepala Sekolah Bagian humas pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 11.18

1. Aktivitas kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan humas dalam penyampaian informasi pada publik internal maupun eksternal?

Jawab. “Program sekolah itu salah satunya tentang pertemuan antara pimpinan dengan bawahan tentang kegiatan itu, kemudian ada aturan aturan yang lebih khusus yang perlu disampaikan ke guru guru misalnya penataan ruangan kemudian tentang aturan yang dilaksanakan oleh sekolah kegiatan misalnya kegiatan upacara bendera, jadi itu salah satu kegiatan humas di internal sekolah. Kemudian eksternal sekolah penyampaian informasi itu salah satunya adalah lewat media social dengan kegiatan apapun di sekolah

dimuat dalam satu media social salah satunya adalah facebook, sehingga orang bisa melihat apapun yang telah dilaksanakan oleh sekolah.”

2. Informasi mengenai apa saja yang disampaikan humas kepada publik internal dan eksternal?

Jawab. “Seperti yang tadi, kalo untuk internal seperti itu salah satunya aturan aturan sekolah khusus untuk guru, jadi disampaikan itu kepihak internal menyangkut program sekolah, dan untuk eksternal untuk tentang penyampaian kegiatan sekolah salah satunya itu misalnya dalam penerimaan siswa baru salah satu contoh untuk menyampaikan informasi ke public, jadi itu secara serentak, kemudian juga informasi lain secara tidak langsung hasil prestasi sekolah yang disampaikan lewat media itu juga salah satu penyampaian informasi.”

3. Media apa saja yang digunakan humas dalam penyampaian informasi kepada publiknya?

Jawab. “Media social lewat facebook”

4. Siapa saja sasaran humas dalam penyampaian informasi?

Jawab. “Kalau sasaran humas adalah seluruh masyarakat kalau kita dibagi 3 yaitu instansi pemerintah, instansi dunia usaha/dunia industri dan dunia kerja kalo untuk pihak internal yang pasti semua warga smk negeri 1 gorontalo. “

5. Mengapa humas memilih pihak-pihak tersebut sebagai sasaran informasi?

Jawab. “Pasti, jadi tidak perlu memilih kalau kita memilih berarti ruang lingkup kita itu jadi sempit, jadi harus luas siapapun harus mengetahui informasi tentang smk 1 negeri Gorontalo.”

D. Peran humas sebagai relationship (Pembina hubungan)

Wawancara dengan Ibu Ramlah Umar S.Pd.,M.Pd. Wakil Kepala Sekolah Bagian humas pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 11.40

1. Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas untuk membina hubungan baik?

Jawab. “Untuk hubungan baik yang menjadi sasaran humas itu, siapa saja tidak boleh dipilih pilih, kalo terkait dengan kegiatan humas smk 1 program yang ada di humas itu setiap tahu adalah praktik kerja lapangan, kemudian ada penelururan tamatan ada juga magang industry, jadi kita punya sasaran itu kemereka, instansi pemerintah lebih khususnya dunia usaha/ dunia industri karena memang untuk siswa smk itu mereka lulus itu sebenarnya yang utamanya mereka harus bekerja jadi sasaran utama itu adalah pihak pihak dunia usaha dunia industry dan dunia kerja,”

2. Mengapa bapak/ibu memilih itu jadi sasarnya?

Jawab. “Karena yang paling utama itu adalah perekutan kerja, jadi kita memilih dan mempertahankan kerja sama dengan mereka karena sasaran utama kita itu kita berharap siswa smk 1 itu setelah mereka lulus, mereka harus di terima harus ada perekutan.”

3. Aktivitas apa yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan public internal maupun eksternal?

Jawab. "SMK Negeri 1 kota Gorontalo sedang mengorganisir berbagai kegiatan untuk mendukung peran hubungan masyarakat dalam membangun hubungan yang baik. kegiatan internal yaitu mengadakan kegiatan extrakulikuler pagi seperti kultum agama ekstra kurikuler sore berupa cabang olahraaga seperti football, volleyball,basketball dan merayakan ulang tahun sekolah . Salah satu kegiatan eksternal adalah merayakan raya qurban."

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas dalam upaya menjalin yang melibatkan masyarakat sekitar?

Jawab. "salah satunya adalah Penyembelihan hewan qurban dilakukan pada saat Hari Raya Qurban dan dihadiri oleh warga SMK Negeri 1 Kota Gorontalo serta diundangnya masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempererat hubungan baik dengan publik eksternal sekolah"

E. Peran Humas Sebagai Back Up Management

Wawancara dengan Ibu Ramlah Umar S.Pd.,M.Pd. Wakil Kepala Sekolah Bagian humas pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 11.50

1. Bagaimana upaya humas dalam membantu kepala sekolah untuk mensosialisasikan promosi sekolah?

Jawab. "upaya humas lewat kegiatan itu, salah satu yang paling besar promosi sekolah itu lewat prakerin, lokasi pkl itu setiap tahun itu sampai 200 lokasi, nah disitu promosi itu secara tidak langsung sangat membantu kepala sekolah untuk mempromosikan sekolah."

2. Kegiatan apa yang dilakukan humas dalam mempromosikan sekolah dan prestasi siswa?

Jawab. “untuk membantu kepala sekolah mempromosikan sekolah dan prestasi siswa yaitu Humas dapat mengadakan kegiatan penghargaan untuk siswa yang telah mencapai prestasi yang membanggakan. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk acara penghargaan, pemberian sertifikat, atau hadiah lainnya dan mempromosikan di social media.”

3. Bagaimana langkah evaluasi dalam kegiatan kehumasan?

Jawab.

F. Peran Humas Sebagai corporate image

Wawancara dengan Ibu Ramlah Umar S.Pd.,M.Pd. Wakil Kepala Sekolah Bagian humas pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 12.00

1. Menurut bapak/ibu bagaimana citra sekolah dimata public

Jawab. “orang tahu bahwa smk 1 itu adalah sekolah smk yang paling terbesar di Gorontalo, dengan sekolah yang paling besar dan Gedung gedungnya yang paling besar, siswanya banyak,kemudian berada di kota Gorontalo pasti orang beranggapan bahwa sekolah ini adalah sekolah yang baik.”

2. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra sekolah dimata publiknya?

Jawab. “salah satu cara humas yaitu terjalin hubungan kerja sama yang baik kadang kadang itu bentuk Kerjasama mereka yang minta salah satu contoh

adalah UNG (universitas negeri Gorontalo), mereka yang meminta bentuk kerja sama dengan smk 1.”

3. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

Jawab. “Dalam membentuk opini publik yang positif sekolah mempunyai cara yaitu dengan menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan sekolah.” sekolah, agar supaya mereka melihat bahwa oh ternyata SMK Negeri 1 Kota Gorontalo itu seperti ini dalam pelaksanaan kegiatannya, sehingga mereka akan memandang positif sekolah.”

4. Bagaimanakah strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya meningkatkan citra sekolah?

Jawab. “strategi yang digunakan yaitu meningkatkan keterlibatan orang tua, memanfaatkan social media,dan mengadakan kegiatan promosi sekolah.”

5. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?

Jawab. “hambatan hambatan ini muncul secara tidak sengaja salah satu contoh ada kenakalan siswa itu akhirnya akan kepercayaan diluar itu kadang kadang menurun. Kalua lebih khusus di humas kendalanya itu kegiatan PKL, sering dunia usaha dan industry itu mereka mempercayakan siswa itu berada di lokasi mereka tapi secara nyata ternyata masih ada juga yang melakukan hal hal yang tidak seusai dengan keinginan mereka, itu yang menjadi suatu hambatan. “

“hambatannya masalah keterbatasan waktu pengurus humas saat melayani publik eksternal dan sarana yang belum memadai”

6. Bagaimana usaha Hmas untuk menghadapi kendala tersebut?

Jawab. “usaha dari humas yaitu kita harus benar benar apabila mengalami hambatan kita harus mencari solusi biar masalah ini terselesaikan dengan baik dan kita punya kepercayaan masyarakat itu bisa kembali ada.”

G. Siswa Sekolah

Wawancara dengan Siswa Sekolah SMK Negeri 1 Kota Gorontalo pada tanggal 4 Maret 2023 pukul 01.00

1. Apa yang membuatmu memilih untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

Jawab. “saya memilih sekolah ini karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal, dan smk negeri 1 kota Gorontalo mempunyai fasilitas yang baik, dan mendapatkan rekomendasi dari keluarga.”

2. Dari mana anda mendapatkan info SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

Jawab. “saya mendapat informasi sekolah ini dari sosialisasi smk negeri 1 kota gorontalo yang di adakan di sekolah smp saya dulu.”

3. Bagaimana Menurutmu Fasilitas dan Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

Jawab. “Fasilitas di smk 1 gorontalo baik, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas, aula dapat memberikan pengalaman yang baik untuk siswa, dan kondisi lingkungan juga baik, mulai dari kebersihan dan keamanan memberikan rasa nyaman”

4. Bagaimana citra SMK Negeri 1 Kota Gorontalo di mata masyarakat?

Jawab. "citra smk ini dimata masyarakat mungkin berbeda beda beberapa masyarakat mungkin memiliki pandangan yang positif tentang SMK 1 gorontalo karena prestasinya yang bagus, dan ada juga masyarakat memiliki pandangan yang negative karena masih ada kenakalan kenakalan siswa."

5. Apa kegiatan Ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa?

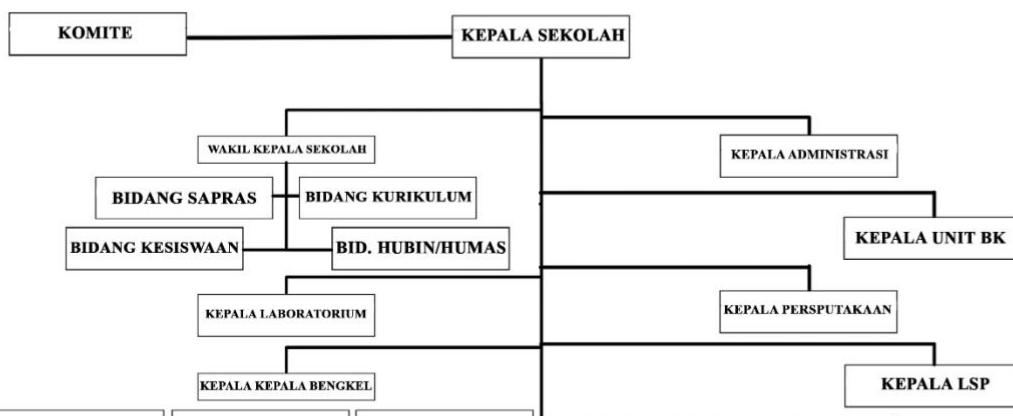
Jawab. "kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini ada ekstrakurikuler olahraga di setiap hari jumat sore, dan sangat berpengaruh karena dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka dan dapat membantu mendapat banyak teman."

DOKUMENTASI



STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 1 GORONTALO
Nomor : 420/DIKBUDPORA-SMK 1/TU/VII/246a



Gambar 1 : Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kota Gorontalo



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah



Gambar 3. Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas



Gambar 4. Wawancara Dengan Siswa Sekolah**Gambar 5. Lingkungan SMK Negeri 1 Kota Gorontalo****LEMBAR KONSULTASI**

NAMA : MOH. JUVENTUS ADHAR KADIR
NIM : S2218021
JUDUL PENELITIAN :PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
 CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA
 GORONTALO
PEMBIMBING :1. MINARNI TOLAPA, S.SOS.,M.SI.
 2. DRA. SALMA P NUA, M.PD

| PEMBIMBING 1 | | | | PEMBIMBING 2 | | | |
|--------------|--------------|--------------------|-------|--------------|-------------|----------------------------------------------|-------|
| N O | TANGGAL | KOREKSI | PARAF | N O | TANGGAL | KOREKSI | PARAF |
| | 28/01 - 2023 | - BAB IV - Hani | / | | 6/02 - 2023 | - Sistematisasi Penulisan Kol. Pasarot | / |

ABSTRAK

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR. S2218021. PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Penelitian ini untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan yakni Peran humas sebagai *communicator* di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo diwujudkan kedalam berbagai kegiatan internal maupun eksternal, Peran humas sebagai pembina hubungan mendukung peran humas dalam membangun hubungan baik, Peran humas sebagai backup manajemen dengan melakukan kerja sama dengan SMP untuk melakukan presentasi tentang sekolah, peran humas sebagai pembentuk citra untuk menyampaikan informasi ke masyarakat.

Kata kunci: Humas, citra sekolah



ABSTRACT

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR. S2218021. THE ROLE OF PUBLIC RELATIONS IN IMPROVING THE SCHOOL IMAGE AT THE STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 OF GORONTALO CITY

*This research is to find out the role of Public Relations in improving the school image at State Vocational High School 1 of Gorontalo City. It employs a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this research show that the role of public relations as a *communicator* in SMK Negeri 1 of Gorontalo City is manifested in various internal and external activities, the role of public relations as a builder of relationships supports the role of public relations in building good relationships, the role of public relations as a backup management by carrying out a joint effort with SMP to conduct presentations about the school, the role of public relations as a builder of school image to convey information to the community.*

ABSTRAK

MOH JUVENTUS ADHAR KADIR. S2218021. PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO

Penelitian ini untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan yakni Peran humas sebagai



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3752/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Badan KESBANGPOL Provinsi Gorontalo

di,-

Tempat



**PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 GORONTALO**

Jl. Termate Telp. (0435) 822772 Fax. : (0435) 822772 Kota Gorontalo 96125
Website : smkn1gorontalo.sch.id E-mail : smkn1gtlo@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor :420/DIKBUD-SMK1/TU/III/219

Kepala SMK Negeri 1 Gorontalo dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **Mohamad Juventus A. Kadir**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975**

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 120/SK/FISIP-UIG/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Moh. Juventus Adhar Kadir
NIM : S2218021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Pada SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar **08 %**, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 8% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 8% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|----------------------------------|-----|
| 1 | core.ac.uk | 1% |
| | Internet | |
| 2 | eprints.uny.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 3 | scribd.com | <1% |
| | Internet | |
| 4 | repository.upi.edu | <1% |
| | Internet | |
| 5 | text-id.123dok.com | <1% |
| | Internet | |
| 6 | ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 7 | eprints.undip.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 8 | smkn1gorontalo.sch.id | <1% |
| | Internet | |

| | | |
|----|-----------------------------------|-----|
| 9 | lib.unnes.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 10 | repo.iain-tulungagung.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 11 | repository.radenintan.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 12 | repository.uinsu.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 13 | vdocument.in | <1% |
| | Internet | |
| 14 | idr.uin-antasari.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 15 | repository.um-palembang.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 16 | achkhadafy86-terbaru.blogspot.com | <1% |
| | Internet | |
| 17 | alfan.id | <1% |
| | Internet | |
| 18 | etheses.iainponorogo.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 19 | library.binus.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 20 | digilib.esaunggul.ac.id | <1% |
| | Internet | |

| | | |
|----|---------------------------------------------|-----|
| 21 | ejournal.iainbengkulu.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 22 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 23 | moam.info | <1% |
| | Internet | |
| 24 | repository.uin-suska.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 25 | repository.unpas.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 26 | digilib.unila.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 27 | ejournal.uin-malang.ac.id | <1% |
| | Internet | |
| 28 | repository.yudharta.ac.id | <1% |
| | Internet | |

BIODATA MAHASISWA

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Moh Juventus Adhar Kadir

NIM : S2218021

Tempat / Tgl Lahir : Gorontalo, 16 Maret 2000



Alamat : Jl. M.H Thamrin, Kel. Ipilo Kec. Kota Timur

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik / Ilmu komunikasi

Jenjang : S1

No Hp : 0822-5952-0004

Judul Skripsi : PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
 SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 KOTA
 GORONTALO

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

| | | |
|---|------------------------------|-----------|
| 1 | SD Negeri 30 Gorontalo | 2005-2011 |
| 2 | SMP Negeri 7 Gorontalo | 2011-2014 |
| 3 | SMK Negeri 1 Gorontalo | 2014-2017 |
| 4 | Universitas Ichsan Gorontalo | 2018-2023 |